

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

1. Umur sampel penelitian berada pada rentang 6-59 bulan .
2. Sampel Pada penelitian terdiri dari 30 orang laki-laki dan 22 orang perempuan
3. Jumlah sampel pada kelompok kasus 13 (25%)orang dan jumlah sampel pada kelompok kontrol 39 (75%)orang.
4. Berdasarkan hasil penelitian pada berat badan lahir 49 orang lahir dengan berat badan >2500 gr
5. Berdasarkan hasil penelitian pada panjang badan lahir 47 orang (90.4%) lahir dengan panjang badan > 48 Cm
6. Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemberian ASI eksklusif 35 (67.3%) orang mendapat ASI eksklusif dan 17(32.7%) orang tidak mendapat ASI eksklusif
7. Tidak terdapat hubungan yang bermakana antara status gizi ibu saat hamil dengan stunting dengan nilai $p=1.000 > \alpha=0.05$ dan status gizi ibu saat hamil bukan faktor resiko terjadinya stunting
8. Tidak terdapat hubungan yang bermakana antara berat badan lahir dengan stunting dengan nilai $p=0.151 > \alpha=0.05$ dan berat badan lahir bukan faktor resiko terjadinya stunting.
9. Tidak terdapat hubungan yang bermakana antara panjang badan lahir dengan stunting dengan nilai $p=0.093 > \alpha=0.05$ dan panjang badan lahir bukan faktor resiko terjadinya stunting.
10. Terdapat hubungan yang bermakana antara pemberian ASI eksklusif dengan stunting dengan nilai $p=0.002 > \alpha=0.05$ Dimana anak yang tidak mendapat ASI eksklusif berpeluang 8.719 kali lebih besar untuk mengalami stunting dibandingkan dengan anak yang mendapat ASI eksklusif.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Bagi Ahli Gizi Puskesmas Sikakap diharapkan dapat melakukan pencatatan terhadap pemberian ASI sampai usia anak 24 bulan dan pemberian MP-ASI